**PENGARUH PELAYANAN PUBLIK DAN DISIPLIN TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DAN KINERJA PEGAWAI KANTOR CAMAT LUBUKLINGGAU SELATAN II KOTA LUBUKLINGGAU**

**Elsa Sucipta1, Herman Paleni, SE,M.Si2, Yulpa Rabeta, M.M3**

1Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

**Email:** 1Elsamayoya0003@gmail.com

**Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan yang kurang memuaskan, dikarenakan prosedur pelayanan yang tidak jelas dengan tidak adanya papan informasi sehingga menyulitkan masyarakat, Masih adanya pegawai yang datang dan pulang tidak tepat waktu, Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat seperti dalam pembuatan surat pengantar terkendala karena jabatan pejabat penandatangan tidak pada tempatnya, dan pegawai masih dalam sistem piket sehingga pelayanan yang diberikan pegawai kecamatan kepada masyarakat kurang maksimal. Karyawan masih belum bisa efektif dalam bekerja. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. responden adalah masyarakat yang mendapatkan pelayanan di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau, pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 100 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh pelayanan publik terhadap kepuasan masyarakat pada Kantor Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 7,084 dan ttabel sebesar 1,660. Terdapat pengaruh disiplin pegawai terhadap kepuasan kerja masyarakat Kantor Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 7.201 dan ttabel sebesar 1.660. Ada pengaruh pelayanan publik terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 6,347 dan ttabel sebesar 1,660. Ada pengaruh disiplin pegawai terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 5,396 dan ttabel sebesar 1,660. Ada pengaruh pelayanan publik dan disiplin terhadap kepuasan masyarakat pada Kantor Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau, ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 41.371 dan Ftabel sebesar 3,09. Ada pengaruh pelayanan publik dan disiplin terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau yang ditunjukkan dengan Fhitung sebesar 26,373 dan Ftabel sebesar 3,09.

***Kata kunci****:* ***Pelayanan Publik, Disiplin Kerja, Kepuasan Masyarakat dan Kinerja Pegawai***

***Abstract***

*The issue in this study is the unacceptable nature of administration, because of muddled help methodology without even a trace of a data load up making it challenging for the local area, There are still representatives traveling every which way home not on time, Administrations gave to the local area, for example, in making introductory letters are hampered because of position the marking official isn't set up, and the workers what work's identity is still in a picket framework so the assistance is not exactly phenomenal given by sub-region workers to the local area. Representatives are as yet not ready to be compelling working since representatives feel that there is nobody to regulate workers in their work so they are not excessively exhaustive in their work. The examination strategy utilizing quantitative techniques. respondents are individuals who get administrations in the Locale of South Lubuklinggau II Lubuklinggau City, the information assortment strategy utilizes a poll with an example of 100 respondents. The experimental outcomes show that there is an impact of public administrations on local area fulfillment at the Lubuklinggau Selatan II Region Office in Lubuklinggau City, demonstrated by the tcount worth of 7,084 and ttable of 1,660. There is an impact of representative discipline on the fulfillment of individuals of the Lubuklinggau Selatan II Area Office in Lubuklinggau City as demonstrated by the tcount of 7,201 and ttable of 1,660. There is an impact of public administrations on the exhibition of the representatives of the Lubuklinggau Selatan II Region Office in Lubuklinggau City, demonstrated by the tcount of 6347 and ttable of 1.660. There is an impact of worker discipline on the presentation of the representatives of the Lubuklinggau Selatan II Region Office in Lubuklinggau City, demonstrated by the tcount of 5.396 and the t-table of 1.660. There is an impact of public help and discipline on local area fulfillment at the Lubuklinggau Selatan II Region Administrative center, Lubuklinggau City, demonstrated by the Fcount of 41,371 and Ftable of 3.09. There is an impact of public help and discipline on the presentation of the workers of the Lubuklinggau Selatan II Area Office in Lubuklinggau City, showed by the Fcount worth of 26,373 and Ftable of 3.09.*

***Keywords****:* ***Public Service, Work Discipline, Community Satisfaction and Employee Performance***

# PENDAHULUAN

Perangkat Bersama Negara (ASN) adalah masyarakat pekerja/pekerja negara yang mempunyai kewajiban tentang penyelenggaraan pemerintahan untuk memahami bantuan pemerintah daerah. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan kesulitan dunia dalam memahami Kontrasepsi Umum Negara sebagai komponen perubahan peraturan, Pemerintah Pusat ingin meletakkan Perangkat Bersama Negara sebagai panggilan yang memiliki komitmen untuk membuat karena, membina diri dan berkewajiban untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan serta menerapkan standar dalam pelaksanaan ASN Pengurus.

Eksekusi adalah merek dagang tunggal, seperti kemampuan, atau kapasitas, namun merupakan contoh dari kemampuan atau kapasitas itu sendiri. Eksekusi adalah tanda kesanggupan sebagai pekerjaan yang sungguh-sungguh, pelaksanaan adalah konsekuensi dari pekerjaan yang diselesaikan oleh perwakilan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang berasal dari asosiasi (Sumarjo 2018).”

Organisasi pemerintah sebagai koperasi spesialis daerah di Pusat Pemerintahan Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau, persepsi yang mendasari mengamati bahwa terkait dengan administrasi publik memiliki pilihan untuk memberikan pemenuhan kepada daerah di Kawasan Lubuklinggau Selatan II , Kota Lubuklinggau.

Tempat kerja akan memberikan dukungan yang besar dengan tujuan agar pemenuhan area lokal dapat tercapai. Penyelenggaraan latihan administrasi perkantoran bertujuan untuk mencapai produktivitas dan kelangsungan hidup kerja. Produktivitas dihubungkan dengan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik ini bisa menjadi cara tercepat atau strategi terpanjang namun mencapai tujuan yang sama sementara kelangsungan hidup terhubung dengan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. . Pemenuhan daerah akan tercapai apabila administrasi yang disediakan sesuai dengan yang diharapkan secara umum.

Pemenuhan atau kekecewaan area lokal adalah reaksi area lokal terhadap penilaian inkonsistensi (diskonfirmasi)

Eksekusi perwakilan, persepsi pengantar disadari bahwa perwakilan belum siap untuk dipaksa bekerja karena perwakilan merasa tidak ada yang mengatur pekerjaannya sehingga tidak terlalu melelahkan dalam bekerja; Perwakilan juga bekerja telah berusaha untuk tidak efektif karena pihak administrasi tidak memberikan gambaran tentang apa yang harus dilakukan dalam setiap pekerjaan dan ada juga pekerja yang belum dapat memanfaatkan waktu dengan baik, dengan asumsi pekerjaan selesai bertele-tele seperti pada pekerja yang lebih sibuk menyibukkan diri daripada mulai menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya diselesaikan.

Melihat konsekwensi dari persepsi dan melihat permasalahan yang ada di Kantor Lokal II Lubuklinggau Selatan Kota Lubuklinggau, maka para ahli tertarik untuk memimpin pemeriksaan dengan judul **“Pengaruh Pelayanan Publik, Disiplin Terhadap Kepuasan Masyarakat dan Kinerja Pegawai Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau”**

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pengamatan dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh pelayanan publik terhadap kepuasan masyarakat Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II ?
2. Adakah pengaruh disiplin pegawai terhadap kepuasan masyarakat Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II ?
3. Adakah pengaruh pelayanan publik terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II ?
4. Adakah pengaruh disiplin pegawai terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Lubuklinggau Selatan ll ?
5. Adakah pengaruh pelayanan publik dan disiplin terhadap kepuasan masyarakat di Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II ?
6. Adakah pengaruh pelayanan publik dan disiplin terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II ?

## METODOLOGI PENELITIAN

## Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau dengan alamat Jalan Amula Rahayu RT.07 Kelurahan Marga Mulya Lubuklinggau Telp (0733) 451414.

## Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26.751 jiwa masyarakat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau.

## HASIL PENELITIAN

1. **Pengaruh pelayanan publik terhadap kepuasan masyarakat Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**
2. Regresi Linear Sederhana

**Tabel 1**

**Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 81.237 | 12.666 |  | 6.414 | .000 |
| Pelayanan Publik (X1) | 1.463 | .206 | .582 | 7.084 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y1) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Kondisi relaps yang digunakan adalah Y = a + bX, maka pada saat itu kondisi dari hasil Y = 81,237+0,306X, maka pada titik tersebut hasil rendemen SPSS diketahui koefisien public help sebesar 0,306, dan Artinya dengan asumsi organisasi menambah 1 unit variabel administrasi publik, maka akan meningkatkan pemenuhan publik sebesar 0,306.

1. Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 2**

**Hasil Pengujian Koefisien Korelasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .582a | .339 | .332 | 7.82294 |
| a. Predictors: (Constant), Pelayanan Publik (X1) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

**Tabel 3**

**Pengukuran Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0, 1990,20 – 0,3990,40 – 0,5990,60 – 0,7990,80 – 1 ,000 | Sangat RendahRendahSedangKuatSangat Kuat |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Konsekuensi dari penanganan informasi publik terhadap pemenuhan wilayah lokal adalah 58,2%, dan sisanya (100-58,2 = 41,8%) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikeluarkan dari faktor pemeriksaan, dan dengan asumsi sesuai koefisien, mereka diingat untuk kelas menengah

1. Uji t

**Tabel 4**

**Hasil Pengujian Uji t**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 81.237 | 12.666 |  | 6.414 | .000 |
| Pelayanan Publik (X1) | 1.463 | .206 | .582 | 7.084 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y1) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Dari informasi hasil eksperimen, faktor bebas diingat untuk model kekambuhan variabel, sangat baik dapat dilihat bahwa untuk melihat apakah kemampuan berdampak pada eksekusi representatif, nilai thitung adalah 7,084 dan ttabel adalah 1,660 (ttabel senilai n=60) sehingga sangat Nah dapat dilihat bahwa dengan asumsi standar sesuai thitung > t tabel, Ho ditolak dan Ha diakui, dan itu berarti ada dampak dari dampak penyelenggaraan pemerintahan terhadap pemenuhan kebutuhan daerah di Wilayah Lubuklinggau Selatan II, Kota Lubuklinggau.

1. **Pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan masyarakat Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**
2. Regresi Linear Sederhana

**Tabel 5**

**Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 79.107 | 12.756 |  | 6.201 | .000 |
| Disiplin (X2) | 1.503 | .209 | .588 | 7.201 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y1) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Kondisi relaps yang digunakan adalah Y = a + bX, maka kondisi dari hasil adalah Y = 79,107 + 1,503X, maka hasil SPSS diketahui koefisien disiplin kerja sebesar 1,503, dan itu berarti asumsi organisasi menambah 1 satuan disiplin variabel pekerjaan akan meningkatkan pemenuhan kebutuhan daerah sebesar 1.503.

1. Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 6**

**Hasil Pengujian Koefisien Korelasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .588a | .346 | .339 | 7.77931 |
| a. Predictors: (Constant), Disiplin (X2) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

**Tabel 4.114.** Pengukuran Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0, 1990,20 – 0,3990,40 – 0,5990,60 – 0,7990,80 – 1 ,000 | Sangat RendahRendahSedangKuatSangat Kuat |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Konsekuensi dari penanganan informasi menunjukkan bahwa nilai R atau Different R menunjukkan hubungan antara variabel otonom dan variabel terikat sebesar 0,582. Untuk keadaan ini, karena kekambuhan langsung secara langsung, sangat mungkin terlihat bahwa faktor bebasnya adalah hubungan antara disiplin kerja dengan pemenuhan kebutuhan daerah adalah 58,8%, dan sisanya (100-58,8 = 41,2%) dipengaruhi oleh faktor yang berbeda. yang dikecualikan dari faktor eksplorasi, dan jika sesuai, estimasi koefisien diingat untuk klasifikasi menengah.

1. Uji t

**Tabel 7**

**Hasil Pengujian Uji t**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 79.107 | 12.756 |  | 6.201 | .000 |
| Disiplin (X2) | 1.503 | .209 | .588 | 7.201 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y1) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Dari informasi hasil eksperimen, faktor otonom diingat untuk model kekambuhan variabel, sangat baik dapat dilihat bahwa untuk melihat apakah kapabilitas mempengaruhi eksekusi representatif, nilai thitung adalah 7,201 dan ttabel adalah 1,660 (nilai ttabel n=60) sehingga cenderung dilihat bahwa dengan asumsi aturan sesuai thitung > ttabel, Ho ditolak dan Ha diakui, dan hal itu benar-benar bermaksud bahwa ada pengaruh disiplin kerja terhadap pemenuhan wilayah di Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau.

1. **Pengaruh pelayanan publik terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**
2. Regresi Linear Sederhana

**Tabel 8**

**Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 39.398 | 7.255 |  | 5.430 | .000 |
| Pelayanan Publik (X1) | .751 | .118 | .540 | 6.347 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y2) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Kondisi relaps yang digunakan adalah Y = a + bX, sehingga syarat dari hasil adalah Y = 39.398+0.751X, maka pada saat itu hasil rendemen SPSS diketahui koefisien public help sebesar 0.751, dan itu berarti on off Peluang organisasi menambah 1 unit variabel administrasi publik, maka akan meningkatkan pelaksanaan perwakilan sebesar 0,751.

1. Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 9**

**Hasil Pengujian Koefisien Korelasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .540a | .291 | .284 | 4.48131 |
| a. Predictors: (Constant), Pelayanan Publik (X1) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

**Tabel 4.118.** Pengukuran Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0, 1990,20 – 0,3990,40 – 0,5990,60 – 0,7990,80 – 1 ,000 | Sangat RendahRendahSedangKuatSangat Kuat |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Efek samping dari penanganan informasi menunjukkan bahwa nilai R atau Different R menunjukkan hubungan antara faktor bebas dan variabel terikat sebesar 0,540. Untuk situasi ini, karena ini adalah langsung dasar, sangat mungkin terlihat bahwa faktor bebasnya adalah hubungan antara administrasi terbuka dan perwakilan adalah 54,0%, dan sisanya (100-54,0=46,0%) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikeluarkan dari variabel eksplorasi, dan dengan asumsi itu sesuai dengan koefisien estimasi, itu diingat untuk klasifikasi

1. Uji t

**Tabel 10**

**Hasil Pengujian Uji t**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 39.398 | 7.255 |  | 5.430 | .000 |
| Pelayanan Publik (X1) | .751 | .118 | .540 | 6.347 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y2) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Dari informasi hasil eksperimen, faktor otonom diingat untuk model kekambuhan variabel, cenderung terlihat bahwa untuk melihat apakah kemampuan mempengaruhi eksekusi pekerja, nilai thitung adalah 6347 dan ttabel adalah 1,660 (ttabel senilai n=60) sehingga sangat baik dapat dilihat bahwa dengan asumsi aturan sesuai thitung > ttabel, Ho ditolak dan Ha diakui, dan itu berarti ada pengaruh pengaruh administrasi publik terhadap pelaksanaan perwakilan di Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau.

1. **Pengaruh disiplin pegawai terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**
2. Regresi Linear Sederhana

**Tabel 11**

**Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana**

|  |
| --- |
|  **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 44.081 | 7.664 |  | 5.752 | .000 |
| Disiplin (X2) | .676 | .125 | .479 | 5.396 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y2) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Kondisi relaps yang digunakan adalah Y = a + bX, maka pada saat itu kondisi dari hasil Y = 44,081+0,676X, maka pada titik tersebut hasil SPSS diketahui koefisien disiplin kerja sebesar 0,676, dan Artinya jika organisasi meningkatkan 1 unit variabel disiplin kerja, maka akan meningkatkan kinerja representatif sebesar 0,676.

1. Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 12**

**Hasil Pengujian Koefisien Korelasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .479a | .229 | .221 | 4.67403 |
| a. Predictors: (Constant), Disiplin (X2) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

**Tabel 13**

**Pengukuran Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0, 1990,20 – 0,3990,40 – 0,5990,60 – 0,7990,80 – 1 ,000 | Sangat RendahRendahSedangKuatSangat Kuat |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Akibat penanganan informasi menunjukkan bahwa nilai R atau Variasi R menunjukkan hubungan antara faktor bebas dan variabel terikat sebesar 0,479. Untuk situasi ini, karena kekambuhan langsung, cenderung terlihat bahwa faktor bebas seharusnya hubungan antara disiplin kerja dan eksekusi perwakilan adalah 47,9%, dan sisanya ( 100-47,9 = 52,1%) dipengaruhi oleh faktor yang berbeda yang dikeluarkan dari variabel eksplorasi, dan jika cocok, estimasi koefisien diingat untuk klasifikasi menengah.

1. Uji t

**Tabel 14**

**Hasil Pengujian Uji t**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 44.081 | 7.664 |  | 5.752 | .000 |
| Disiplin (X2) | .676 | .125 | .479 | 5.396 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y2) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Dari informasi hasil eksperimen, faktor bebas yang diingat untuk model relaps harus terlihat bahwa untuk melihat apakah keterampilan mempengaruhi eksekusi representatif, nilai thitung adalah 5,396 dan ttabel adalah 1,660 (nilai ttabel n=60) sehingga sangat baik dapat dilihat bahwa pada Jika standar sesuai thitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diakui, hal ini berarti ada pengaruh disiplin kerja terhadap pelaksanaan pekerja di Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau.

1. **Pengaruh pelayanan publik dan disiplin terhadap kepuasan masyarakat di Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**
2. Regresi Linear Berganda

**Tabel 15**

**Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 48.935 | 13.415 |  | 3.648 | .000 |
| Pelayanan Publik (X1) | .973 | .215 | .387 | 4.533 | .000 |
| Disiplin (X2) | 1.020 | .218 | .399 | 4.677 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y1) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Berdasarkan hasil pendugaan SPSS, nilai b1 = 0,973 b2 = 1,020 dan nilai a = 48,935 maka an dan b diorganisasikan dalam berbagai kondisi relaps lurus Y = a +b1X1 +b2X2, kondisi relaps adalah Y =48.935+0.937X1+1.020X2. Ini menyiratkan bahwa kondisinya adalah bahwa nilai konsisten (a) adalah 48,935. Hal ini dimaksudkan bahwa dalam hal tidak ada faktor untuk bekerja pada administrasi terbuka dan disiplin kerja, pemenuhan daerah adalah 48,935, sedangkan koefisien kekambuhan (b1) adalah 0,973. Hal ini dimaksudkan agar ada perluasan variabel unit untuk administrasi publik. akan meningkatkan pemenuhan wilayah lokal sebesar 0,973, (b2) sebesar 1,020 hal ini berarti bahwa setiap terjadi penambahan satu unit variabel disiplin kerja akan meningkatkan pemenuhan wilayah lokal sebesar 1,020 unit.

1. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 16**

**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .678a | .460 | .449 | 7.10306 |
| a. Predictors: (Constant), Disiplin (X2), Pelayanan Publik (X1) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Dari konsekuensi estimasi koefisien penjaminan di atas, cenderung terlihat bahwa nilai R2 adalah 0,460 kemudian digandakan 100 persen diperoleh nilai 46,0%, yang menyiratkan bahwa dampak administrasi publik dan disiplin kerja terhadap lokal pemenuhan wilayah di Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau adalah 46,0% sedangkan sisanya (100-46,0 = 54,0% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikeluarkan dari tinjauan).

1. Uji F

**Tabel 17**

**Hasil Pengujian Uji F**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4174.607 | 2 | 2087.303 | 41.371 | .000b |
| Residual | 4893.983 | 97 | 50.453 |  |  |
| Total | 9068.590 | 99 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y1) |
| b. Predictors: (Constant), Disiplin (X2), Pelayanan Publik (X1) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Jika $F\_{hitung }$>$F\_{tabel }$maka signifikan ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan jika $F\_{hitung }$<$F\_{tabel }$kemudian, pada saat itu, tidak signifikansi Ha ditolak dan Ho diakui. Tingkat kritis 0,05 (5%)

Nilai Fhitung adalah 41.371 dan Ftabel adalah 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel dan selanjutnya sig sebesar 0,000 < 0,05 sehingga cenderung terlihat bahwa pengaruhnya sangat besar. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diakui. Hal ini dimaksudkan agar ada dampak dari gotong royong dan disiplin kerja terhadap pemenuhan individu Lokal Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau.

1. **Pengaruh pelayanan publik dan disiplin terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**
2. Regresi Linear Berganda

**Tabel 18**

**Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 26.750 | 8.133 |  | 3.289 | .001 |
| Pelayanan Publik (X1) | .559 | .130 | .402 | 4.295 | .000 |
| Disiplin (X2) | .400 | .132 | .283 | 3.020 | .003 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y2) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Mengingat akibat pendugaan SPSS, nilai b1 = 0,559 b2 = 0,400 dan nilai a = 26,750 maka an dan b diorganisasikan dalam kondisi kekambuhan langsung yang berbeda Y = a + b1X1 + b2X2, kondisi kekambuhan adalah Y = 26.750 + 0.559X1 + 0.400X2. Ini menyiratkan bahwa kondisinya adalah bahwa nilai tetap (a) adalah 26.750. Hal ini dimaksudkan bahwa dengan asumsi tidak ada variabel perbaikan terbuka dan disiplin representatif adalah 26.750, sedangkan koefisien kekambuhan (b1) adalah 0,559, hal ini menyiratkan bahwa perluasan unit faktor bantuan publik akan lebih mengembangkan eksekusi. perwakilan sebesar 0,559, (b2) sebesar 0,400, hal ini berarti bahwa setiap pemuaian dalam satu satuan variabel disiplin kerja akan meningkatkan pelaksanaan perwakilan sebesar 0,400 satuan.

1. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 19**

**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .593a | .352 | .339 | 4.30639 |
| a. Predictors: (Constant), Disiplin (X2), Pelayanan Publik (X1) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Dari hasil perhitungan koefisien penjaminan di atas, sangat terlihat bahwa nilai R2 adalah 0,352 kemudian digandakan 100 persen diperoleh nilai 35,2%, yang menyiratkan bahwa dampak administrasi publik dan disiplin kerja terhadap pameran perwakilan di Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau adalah 35,2% sedangkan sisanya (100-35,2 = 64,8% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikeluarkan dari tinjauan).

1. Uji F

**Tabel 20**

**Hasil Pengujian Uji F**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 978.174 | 2 | 489.087 | 26.373 | .000b |
| Residual | 1798.866 | 97 | 18.545 |  |  |
| Total | 2777.040 | 99 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y2) |
| b. Predictors: (Constant), Disiplin (X2), Pelayanan Publik (X1) |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2021, SPSS 21*

Jika $F\_{hitung }$>$F\_{tabel }$maka signifikan ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan jika $F\_{hitung }$<$F\_{tabel }$ kemudian, pada saat itu, tidak terlalu penting Ha ditolak dan Ho diakui. Tingkat besar 0,05 (5%). Nilai Fhitung adalah 26,373 dan Ftabel adalah 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel dan selanjutnya sig sebesar 0,000 < 0,05, sehingga cenderung terlihat pengaruhnya sangat besar. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diakui. Hal ini bertujuan agar ada pengaruh bantuan masyarakat dan disiplin kerja terhadap presentasi perwakilan di Lokal Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau.

**PEMBAHASAN**

1. **Pengaruh pelayanan publik terhadap kepuasan masyarakat Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**

 Dampak administrasi publik terhadap pemenuhan kebutuhan daerah, Kantor Wilayah II Lubuklinggau Selatan Kota Lubuklinggau

 Pemenuhan kelompok masyarakat sebesar 58,2%, dan sisanya (100-58,2=41,8%) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikecualikan dari faktor ujian, dan jika cocok, estimasi koefisien diingat untuk kelas menengah.

Dari informasi hasil eksperimen, faktor otonom diingat untuk model kekambuhan variabel, sangat baik dapat dilihat bahwa untuk melihat apakah kemampuan berdampak pada eksekusi representatif, nilai thitung adalah 7,084 dan ttabel adalah 1,660 (tabel senilai n=60) sehingga cenderung dilihat bahwa dalam hal tindakan sesuai thitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diakui, dan hal itu dimaksudkan agar ada dampak dari dampak penyelenggaraan pemerintahan terhadap pemenuhan kebutuhan daerah di Wilayah Lubuklinggau Selatan II, Kota Lubuklinggau.

1. **Pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan masyarakat Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**

Dari informasi hasil eksperimen, faktor bebas diingat untuk model kekambuhan variabel, sangat baik dapat dilihat bahwa untuk melihat apakah keterampilan berdampak pada eksekusi representatif, nilai thitungnya adalah 7,201 dan ttabel adalah 1,660 (tabel senilai n=60) sehingga cenderung dilihat bahwa dengan asumsi standar sesuai thitung > ttabel, Ho ditolak dan Ha diakui, dan hal ini berarti ada pengaruh disiplin kerja terhadap pemenuhan kebutuhan lokal di Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau.

1. **Pengaruh pelayanan publik terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**

Dari informasi hasil eksperimen, faktor bebas diingat untuk model kekambuhan variabel, sangat baik dapat dilihat bahwa untuk melihat apakah kemampuan berdampak pada eksekusi representatif, nilai thitung adalah 6347 dan ttabel adalah 1,660 (ttabel senilai n=60) sehingga sangat Nah dapat dilihat bahwa jika standar sesuai thitung > t tabel, Ho dihilangkan dan Ha diakui, dan itu berarti ada dampak administrasi publik terhadap pelaksanaan pekerja di Lubuklinggau Selatan II Lokal, Kota Lubuklinggau.

1. **Pengaruh disiplin pegawai terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**

Dari informasi hasil eksperimen, faktor bebas yang diingat untuk model relaps harus terlihat bahwa untuk melihat apakah kemampuan mempengaruhi eksekusi representatif, nilai thitung adalah 5,396 dan ttabel adalah 1,660 (nilai ttabel n=60) sehingga sangat baik dapat dilihat bahwa dalam hal aturan sesuai thitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diakui, dan hal tersebut sebenarnya bermaksud bahwa ada pengaruh disiplin kerja terhadap pelaksanaan perwakilan di Lokal Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau.

1. **Pengaruh pelayanan publik dan disiplin terhadap kepuasan masyarakat di Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**

Dari konsekuensi estimasi koefisien penjaminan di atas, cenderung terlihat bahwa nilai R2 adalah 0,460 kemudian digandakan 100 persen diperoleh nilai 46,0%, yang menyiratkan bahwa dampak administrasi publik dan disiplin kerja terhadap lokal pemenuhan wilayah di Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau adalah 46,0% sedangkan sisanya (100-46,0 = 54,0% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikeluarkan dari tinjauan).

Nilai Fhitung adalah 41.371 dan Ftabel adalah 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel dan selanjutnya sig sebesar 0,000 < 0,05 sehingga cenderung terlihat pengaruhnya kritis. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diakui. Hal ini dimaksudkan agar ada pengaruh pendampingan masyarakat dan disiplin kerja terhadap pemenuhan individu di Kawasan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau.

1. **Pengaruh pelayanan publik dan disiplin terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau**

Dari hasil perhitungan koefisien penjaminan di atas, cenderung terlihat bahwa nilai R2 adalah 0,352 kemudian digandakan 100 persen diperoleh nilai 35,2%, menyiratkan bahwa dampak administrasi publik dan disiplin kerja terhadap presentasi perwakilan di Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau adalah 35,2% sedangkan sisanya (100-35,2 = 64,8% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikeluarkan dari tinjauan).

Nilai Fhitung adalah 26,373 dan Ftabel adalah 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel dan selanjutnya sig sebesar 0,000 < 0,05, sehingga sangat terlihat pengaruhnya yang sangat besar. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diakui. Hal ini bertujuan agar ada pengaruh bantuan masyarakat dan disiplin kerja terhadap presentasi perwakilan di Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau.

# KESIMPULAN

Mengingat efek samping pemeriksaan, penanganan informasi penelitian, sangat baik dapat ditutup sebagai berikut:

1. Ada pengaruh administrasi publik terhadap pemenuhan individu Kantor Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau yang ditunjukkan dengan thitung sebesar 7.084 dan ttabel sebesar 1.660.
2. Ada pengaruh disiplin kerja terhadap pemenuhan kebutuhan individu Kantor Wilayah Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 7.201 dan ttabel sebesar 1.660.
3. Ada pengaruh administrasi publik terhadap presentasi pegawai Kantor Wilayah II Lubuklinggau Selatan Kota Lubuklinggau yang ditunjukkan dengan thitung sebesar 6347 dan ttabel sebesar 1,660.
4. Ada pengaruh disiplin pekerja terhadap pameran perwakilan Dinas Lokal II Lubuklinggau Selatan Kota Lubuklinggau yang ditunjukkan dengan thitung sebesar 5,396 dan ttabel sebesar 1,660.
5. Ada pengaruh bantuan dan disiplin masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan individu di Kantor Camat Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 41.371 dan Ftabel sebesar 3,09.
6. Ada pengaruh tolong-menolong dan kedisiplinan masyarakat terhadap presentasi pekerja Kantor Wilayah II Lubuklinggau Selatan Kota Lubuklinggau yang ditunjukkan dengan Fhitung sebesar 26.373 dan Ftabel sebesar 3,09.

# DAFTAR PUSTAKA

Ariesta, Iche. 2017. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Kinerja Peternak Ayam Ras Pedaging.” *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)* 2(2): 121.

Dharma, Surya. 2015. *Manajemen Kinerja*. Bandung: Pustaka Belajar.

Edison, Emron. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Dan Perubahan Dalam Rangkat Meningkatkan Kinerja Pegawai Dan Organisasi.* Bandung: Alfabeta.

Hardiyansyah. 2018. *Manajemen Pelayanan Dan Pengembangan Organisasi Publik Dalam Aspek Riset, Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Yogyakarta: Gava Media.

Hasibuan, Melayu. 2016. *Sumber Daya Manusia Edisi Revisi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hayat. 2019. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Johan, Billy. 2017. “Pegaruh Disipli Kerja Terhadap Kualitas Kecamata Telen Kabupaten Kutai Timur.” *Pendidikan Ilmu Sosial* 5(2): 257–66.

Kuncoro, Satryo Bagus. 2017. “Pengaruh Pelayanan publik Dan Semangat Kerja Pegawai Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kantor Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur.” *eJournal Pemerintahan Integratif* 5(2): 234–45.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.

Marwansyah. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Ngobese, Ndabazinhle, Roger B Mason, and Mandusha Maharaj. 2017. “The Effect of Service Delivery in Public ‘Community Service Centres’: A Case of an Emerging Economy.” *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions* 7(3): 44–54.

Sinambela, Lijan Poltak. 2019. *Manajemen Kinerja Pengelolaan, Pengukuran Dan Implikasi Kinerja*. Depok: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2018a. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

———. 2018b. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami.* Jakarta: Pustaka Buku.

Sumarjo, Mahendro. 2018. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Konsep-Konsep Kunci.* Bandung: Alfabeta.

Surjadi. 2018. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Pustaka Buku.

Sutrisno, Edi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Suwatno. Priansa, Donni Juni. 2018. *Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta.